

Perbandingan Struktur Idiom Bahasa Rusia Dan Bahasa Indonesia

Oleh Ani Rachmat

Pendahuluan

Pada saat kita membaca karya sastra Rusia, artikel dalam surat kabar atau jurnal, bahkan dalam percakapan sehari-hari, kita menemukan kata-kata yang sudah kita kenal dan pahami maknanya, tapi ada sesuatu yang berbeda, sesuatu yang tidak kita pahami, sesuatu yang tidak logis. Itu artinya kita sedang berhadapan dengan фразеологический оборот (фразеологизм) /frazeologicheskii oborot (frazeologism)/, termasuk di dalamnya adalah idiom, ungkapan, pepatah, peribahasa.

Setiap orang yang mempelajari bahasa asing mengetahui betapa sulitnya memahami dan menerjemahkan ke dalam bahasa ibu masing-masing apa yang disebut kombinasi kata yang tetap atau lebih populer disebut idiom, ungkapan, atau peribahasa. Kesulitan ini muncul akibat tidak adanya korespondensi makna idiomatic dengan makna leksikal dari tiap-tiap unsur pembentuk kombinasi tersebut. Misalnya ungkapan dalam bahasa Rusia **выносить сор из избы** /vynosit' sor iz izby/ jika diterjemahkan secara harafiah adalah **выносить** 'membawa (keluar)', **сор** 'sampah', **из** 'dari', **избы** 'rumah'. Dari makna leksikal tiap komponennya akan muncul terjemahan 'membawa keluar sampah dari rumah', yang kemudian diinterpretasikan bahwa idiom ini bermakna 'membuang sial', padahal makna idiomatic yang sesungguhnya adalah 'mengungkapkan aib keluarga sendiri'. Idiom ini sepadan dengan 'menepuk air di dulang, tepercik muka sendiri'. Kesalahan interpretasi seperti ini disebabkan oleh pemahaman yang terbatas pada kompetensi gramatikal dan leksikal pembelajar.

Bahasa Rusia itu sangat idimatis. Idiom menjadi bagian dan paket bahasa yang memperkaya bahasa Rusia. Variasi idioms yang ada dalam bahasa Rusia terbilang berdasarkan perkembangan bahasa itu sendiri secara historical (Dubrovin, 1987:5).

Idiom adalah refleksi dari konsep sosio-kultur dan kreatifitas suatu masyarakat. Kemunculan suatu idiom berhubungan erat dengan latar belakang social dan budaya, juga sejarah masyarakat tersebut. Termasuk di dalamnya juga keadaan alam. Jika dalam bahasa Rusia terdapat idiom yang berbunyi **как снег на голову** /kak sneg na golovu/ untuk mengungkapkan sesuatu yang datang tiba-tiba, kita tidak usah heran mengapa mereka menggunakan kata **sneg** 'salju' karena iklim wilayah tersebut mengenal musim salju. Begitu pula dengan bahasa Indonesia yang juga menggunakan gejala alam dalam idiom, seperti kata hujan dalam sedia payung sebelum hujan. Dan yang lebih menarik adalah, ungkapan bermakna idiomatik 'sesuatu yang datang tiba-tiba', dalam bahasa Indonesia juga menggunakan gejala alam: tak ada angin tak hujan. Hanya yang menjadi pertanyaan adalah mengapa salju dan hujan-angin (gejala alam) yang digunakan dalam kedua bahasa tersebut. Apa makna kiasan dari kata-kata tersebut? Untuk menjawab pertanyaan tersebut tidak cukup hanya menggunakan etimologi, ada unsur konvensi-konvensi bahasa dan sistem social masyarakat penggura bahasa yang menyertai penciptaan idiom ini. Dalam paper ini belum akan dibahas. Dalam paper ini saya ingin mencoba melihat perbandingan struktur idiom yang memiliki makna idiomatic yang sama dalam bahasa Rusia dan bahasa Indonesia, sebagai permulaan, sebelum meninjau idiom sari sisi social dan budaya.

Sebagian besar kata-kata yang digunakan dalam idiom Rusia dikenal dan dipahami maknanya, namun kadang-kadang ada kata-kata lama, yang sudah tidak digunakan lagi

dalam bahasa Rusia modern dan bahkan tak dimengerti oleh orang Rusia sendiri. Misalnya idiom <<бить баклуши>>/bit' baklushi/ artinya <<бездельничать>> /bezdjel'nichat'/ 'bermalas-malas, menganggur, menongkrong' – semua orang Rusia tahu idiom itu. Tapi apa arti <<баклуши>> dan mengapa dipukul <<бить>>, hanya linguist yang dapat menerangkannya secara etimologi (Basko,2003:9). Hal yang sama terdapat dalam idiom bahasa Indonesia, siapa yang tahu buah apakah simalakama itu? Nama buah yang terdapat dalam peribahasa <<bagai makan buah simalakama, dimakan mati ibu, tak dimakan mati bapak>>.

Struktur Idiom Bahasa Rusia dan Bahasa Indonesia

Dalam berbagai situasi percakapan kadang kala terdapat ungkapan-ungkapan yang boleh dan tidak boleh diungkapkan, kepada siapa ungkapan itu ditujukan. Idiom-idiom seperti apakah yang digunakan dalam berbagai situasi secara umum.

Di Rusia jika orang-orang yang sudah lama berpisah kemudian bertemu lagi, ada ungkapan kegembiraan dengan mengatakan <<сколько лет, сколько зим>> /skol'ko let, skol'ko zim/ 'berapa tahun, berapa musim' yang artinya <<как давно я тебя не видел>> /kak davno ja tebja ne vidjel/ 'betapa lama saya tidak bertemu kamu', sedangkan dalam bahasa Indonesia tidak ditemukan ungkapan semacam ini. Adapun yang sering kita dengar adalah ungkapan <<kamana wae?>> 'kemana saja?' dalam bahasa Sunda. Namun untuk hal saya masih ragu apakah bahasa Sunda menerjemahkan dari bahasa Indonesia atau sebaliknya. Sejauh ini dalam buku-buku/kamus peribahasa Indonesia tidak ditemukan *entry* ini.

Hal yang sama terjadi juga dalam situasi ketika bertemu dengan seseorang tanpa diduga-duga. Bahasa Rusia memiliki ungkapan untuk situasi seperti ini: <<**каким ветром (занесло)?**>>/kakim vetrom/ 'angin apa membawa?' atau <<**какими судьбами?**>> /kakimi sud'bami/ 'takdir apa?' yang artinya <<каким образом ты оказался здесь? Как ты попал сюда?>> /kakim obrazom ty okazalsja zdjes'? kak ty popal sjuda?/ 'Bagaimana kamu bisa berada di sini?'. Dalam bahasa Indonesia hamper mirip dengan ungkapan "Wah, ada angin apa ini?". Di sini ada kesamaan diksi, yaitu angin, dan kemiripan struktur, kalimat interogatif.

Sudah menjadi tradisi di mana pun bahwa pertanyaan <<**как дела?**>>'apa kabar?' Biasanya dijawab dengan <<**хорошо (отлично, прекрасно, замечательно), спасибо**>> 'baik-baik saja, terima kasih'. Jika keadaan tidak terlalu baik, digunakan fraseologisme: <<**так себе**>> secara harafiah berarti 'begitu sendiri' – tak bermakna apa-apa, idiom ini bermakna <<ни хорошо, ни плохо; средне>> 'tidak baik, tidak buruk; sedang'. Untuk hal yang sama dalam bahasa Indonesia sering digunakan idiom "begitulah; *begini-begini aja; ya gitu deh; biasa saja lah*". Bahasa Rusia menggunakan bentuk kalimat negative, kategori kata adverbial, sedangkan bahasa Indonesia dengan kalimat positif (afirmatif), kategori kata adverbial pewatas, reduplikasi.

Di Rusia semua tahu bahwa jawaban yang sangat tipikal untuk ucapan terima kasih adalah <<**пожалуйста**>>/pozhaluista/ dalam bahasa Indonesia agak sulit untuk memadankan kata ini, semakna dengan 'please'. Tapi jika jasa yang diberikan sama sekali tak berarti, kecil, dan bantuan kepada orang lain itu tidak sepadan benar, biasanya mereka menggunakan : <<**Не за что**>> /ne za chto/ 'tak apa-apa'. Bahasa Indonesia menggunakan kata 'kembali' untuk situasi semacam ini. Suatu bentuk yang sangat

singkat, dan tampak tak bermakna. Malah orang sering berseloroh dengan mengatakan 'kembali kasih'. Seakan-akan apa yang diterima (kasih) dikembalikan lagi. Sebagai contoh, dalam situasi ketika orang menanyakan arah jalan, dialog standar bahasa Rusia yang muncul adalah:

- Извините, вы не скажете, как пройти к станции метро?/izvinite, vy ne skazhete, kak projti k stancii metro?/
- Она совсем рядом, за углом этого здания./ona sovsem rjedom, za uglom etogo zdanija./
- Спасибо. /spasibo/
- **Не за что.**/ne za chto/ (Basko, 2003:18)
- 'Maaf, apakah anda tahu dimana stasiun metro?'
- 'Sangat dekat, di sudut gedung itu.'
- 'Terima kasih'
- '**Kembali**'

Luasnya wilayah negara Rusia dan jauhnya jarak antarperbatasan wilayah menimbulkan terbentuknya beberapa kelompok fraselogisme dalam bahasa Rusia untuk menyatakan jarak, letak suatu benda, yang pada prinsipnya dapat digunakan oposisi 'jauh-dekat'. Dalam beberapa kejadian dan situasi orang Rusia lebih senang menggunakan idiom daripada sekedar kata 'jauh' atau 'dekat' karena berkesan lebih jelas dan lebih dipahami.

Ketika sesuatu berada di dekatnya, orang Rusia mengatakan: «**в двух шагах**»/v dvukh shagakh/ 'dalam dua langkah' juga <<**рукой подать**>> /rukoj podat'/, misalnya: Остановка автобуса **в двух шагах** от моего дома /ostanovka avtobusa v

dvukh shagakh ot moego doma/ 'halte bus **dua langkah (selangkah)** dari rumahku'; От станции метро до университета **рукой падать** /ot stancii metro do universiteta rukoj podat'/ 'dari stasiun metro ke universitas **hanya sejengkal**'.

Jika sebuah benda letaknya sangat dekat dan mudah dijangkau, biasa digunakan idiom <<**под рукой**>> /pod rukoj/ 'di bawah tangan (harf.)'. Idiom ini sangat aktif digunakan dalam berbagai situasi. Ada juga idiom serupa namun berkesan kurang sopan, yakni <<**под (самым) носом**>> /pod (samym) nosom/ 'di bawah hidung'. Idiom ini biasa digunakan oleh orang-orang biasa, dalam arti kurang berpendidikan. Kita juga mengenal idiom sejenis itu dalam bahasa Indonesia 'di depan hidungmu'. Idiom ini menunjukkan bahwa benda yang dicari ada sangat dekat, mudah dijangkau, tapi luput dari penglihatan.

Ketika sesuatu sangat jauh letaknya, orang Rusia biasa menggunakan idiom: <<**на краю света**>> /na kraju sveta/ 'di ujung dunia' atau <<**за тридевять земель**>> /za tridjevjat' zemel'/ 'di tiga-sembilan negeri', bentuk ini sering ditemukan dalam dongeng untuk menyatakan tempat yang sangat jauh. Idiom ini sering digunakan, dapat dengan bebas digunakan dalam percakapan dengan orang yang tidak dikenal sekali pun. Ada pula idiom yang memiliki pemakaian yang khusus: <<**у чёрта на куличках**>>/u cherta na kulichkakh/ <<**у чёрта на рогах**>> /u cherta na rogakh/, selain bermakna sangat jauh, juga mengandung nuansa penolakan, celaan, tidak menyenangkan. Selain itu juga terdengar sangat tidak sopan, tidak baik digunakan dalam percakapan dengan orang yang tidak dikenal dengan baik, karena kata *чёрт* bermakna 'neraka', 'setan'.

Untuk mengungkapkan jarak atau tujuan yang tidak tentu, misalnya ketika orang bepergian tanpa tahu arah dan tujuannya, digunakan idiom: <<**куда глаза глядят**>> /kuda glaza gljadjat'/ 'kemana mata melihat'. Idiom ini serupa benar dalam strukturnya

dengan yang dikenal dalam peribahasa Indonesia, hanya bagian tubuh yang dipakai adalah kaki: 'kemana kaki melangkah'.

Simpulan

Peribahasa adalah kekayaan bahasa, sebuah kreativitas untuk memperkaya perbendaharaan kata. Bahasa Rusia merupakan bahasa yang idiomatic, sehingga kadang-kadang menyulitkan bagi pembelajar yang kurang pengetahuan dan pengalaman akan idiom ini.

Dalam paper ini ditemukan idiom bahasa Rusia dan bahasa Indonesia yang bermakna idiomatic sama, namun struktur berbeda; idiom bermakna idiomatic dan struktur yang sama, dan ada pula idiom bahasa Rusia yang tidak dapat diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sehubungan dengan kosa kata tersebut sulit ditemukan padanannya, sehingga padanan idiomnya pun tak ditemukan. Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Rusia	Indonesia
сколько лет, сколько зим pr.intr. N pr.intr. N	<i>kamana wae?</i> 'kemana saja?' pr.intr
каким ветром (занесло)? Pr.intr. N (V)	Wah, ada angin apa? Inj. V N pr.intr.
какими судьбами? Pr.intr. N	∅
как дела? Pr.intr. N	Apa kabar? Pr.intr. N
Хорошо (отлично, прекрасно, замечательно), спасибо adv	'baik-baik saja, terima kasih' Adj.

так себе N	Begitulah; <i>begini-begini aja; ya, gitu deh</i> Adv.
Пожалуйста Part.	Kembali V
Не за что Part.neg prep. pr.int	∅
в двух шагах prep. Num. N	Selangkah N
рукой подать N V	Sejengkal N
под рукой prep. N	∅
под (самым) носом prep. (adj.) N	Di depan hidungmu Prep. N
На краю света prep. Adj. N	Di ujung dunia prep. Adj. N
за тридевять земель prep. Num. N	∅
у чёрта на куличках prep. N prep. N	∅
у чёрта на рогах prep. N prep. N	∅
Куда глаза глядят pr.intr. N V	Kemana kaki melangkah pr.intr. N V

Daftar Pustaka

Badudu, J.S., 2008. *Kamus Peribahasa*. Jakarta: Kompas

Basko, N.V., 2003. *Russkie Frazelogisme – Legko I Interesno*. Moskva: Flinta.Nauka

Dardjowidjojo, Soenjono (ed), 1999. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud & Balai Pustaka.

Dubrovin, M.I, 1987. *A Book of Russian Idioms Illustrated*. Moscow: Russky Yazyk Publishers.

Kiselyova, L.A. dkk., *A Practical Handbook of Russian Style*. Moscow: Progress Publishers

Rosidi, Ajip, 2005. *Babasan & Paribasa – Kabeungharan Basa Sunda*. Bandung: Kiblat

Yarantsev, R.I., 1976. *Spravochnik po Russkoj Frazelogii dlja Inostrantsev*. Moskow: Moskovskogo Universiteta